E-CIVICS - Journal Student UNY
Vol. 10 No.04 Tahun 2021
412 - 421
DOI. xx

In Association with AP3KnI
E-ISSN.xxxx-xxxx

Pengaruh Prestasi Belajar Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Terhadap Kesadaran Tentang Hak Dan Kewajiban Warga Negara Di Sekolah Menegah Kejuruan

Tabriz Nadhiya [a], Suyato [b],
[a,b] Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh prestasi belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan terhadap kesadaran tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara bagi peserta didik di SMK Negeri 1 Jogonalan. Sehingga prestasi hasil belajar nanti bisa memprediksi kesadaran hak dan kewajiban warga negara pada peserta didik. Sampel dalam penelitian menggunakan teknik convenience sampling. Ukuran sampel sebanyak 93 orang ditentukan dengan rumus Slovin. Data dikumpulkan dengan dokumentasi dan angket kuesioner. Analisis data dilakukan dengan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji linieritas. Pengujian hipotesis menggunakan analisis uji-t, uji-f dengan taraf signifikansi α = 5% menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics 22. Hasil analisis data penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan prestasi hasil belajar mata pelajaran PPKn terhadap kesadaran hak dan kewajiban di SMK N 1 Jogonalan. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Prestasi berpengaruh terhadap Kesadaran Hak dan Kewajiban. judul penelitian dan abstrak nya dipermudah dengan adanya kata-kata kunci tersebut.

Sejarah Artikel
Diterima :
Disetujui :

Kata kunci:
prestasi belajar mata pelajaran PPKn, kesadaran hak dan kewajiban, warga negara

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine whether there was an effect of learning achievement on Pancasila and Citizenship Education on awareness of rights and obligations as citizens for students at SMK Negeri 1 Jogonalan. So that the achievement of learning outcomes later can predict the awareness of the rights and obligations of citizens to students. The sample in this study used a convenience sampling technique. The sample size of 93 people was determined by the Slovin formula. Data were collected by documentation and questionnaires. Data analysis was carried out by analyzing prerequisite tests which included normality and linearity tests. Hypothesis testing using t-test analysis, f-test with a significance level of α = 5% using the help of the IBM SPSS Statistics version 22. The results of the research data analysis can be concluded that there is a positive and significant influence on the achievement of learning outcomes in Civics subjects on awareness of rights and obligations in SMK N 1 Jogonalan. This can be proven by the obtained significance value of 0.000 <0.05 so it can be concluded that Achievement affects the Awareness of Rights and Obligations.

Keywords:
learning achievement of civics education, awareness of rights and obligations, citizens

Pendahuluan

Pendidikan mempunyai peranan penting bagi manusia terutama dalam menghadapi tantangan kehidupan. Hal ini dikarenakan pendidikan dapat mempengaruhi seluruh aspek kepribadian dan perkembangan kehidupan manusia. Tujuan negara Indonesia yang bertekad untuk mencerdaskan kehidupan bangsa perlu didukung dari aspek kehidupan baik dari segi ekonomi, sumber daya manusia, sarana prasarana, hingga aspek hukum. hal tersebut sejalan dengan tujuan Negara Republik Indonesia yang tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 alinea ke-4 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

Penyesuaian kurikulum SMK dilakukan secara terus-menerus dengan mengacu pada kebutuhan peningkatan daya saing sekaligus penguasaan kompetensi sebagai pembekalan pengembangan profesi dan pengembangan diri lulusan Sekolah Menengah Kejuruan. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di lingkup Sekolah menengah kejuruan termasuk kedalam kelompok mata pelajaran muatan nasional. Sekolah Menengah Kejuruan menggunakan kurikulum 2013 dimana

Korespondensi: Tabriz Nadhiya, Suyato. tabriznadhiya.2017@student.uny.ac.id, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia
Copyright © 2021. Tabriz Nadhiya. All Right Reserved

sistem penilaian menggunakan acuan kriteria yaitu berdasarkan apa yang bisa dilakukan peserta didik setelah mengikuti pembelajaran di sekolah, bukan digunakan untuk menentukan posisi seseorang terhadap kelompoknya. Penilaian acuan kriteria merupakan penilaian pencapaian kompetensi yang didasarkan pada kriteria ketuntasan minimal (KKM). Proses pembelajaran berbasis proses keilmuan (scientific approach) serta penilaian otentik (authentic assessment) pada mata pelajaran PPKn serta pentingnya perubahan cara pandang (mindset) para guru PPKn dalam pembelajaran PPKn Kurikulum 2013 (Kemendikbud, 2018).

Kehidupan sehari-hari ditemukan perilaku peserta didik yang telat mengumpulkan tugas dan ditemukan fenomena dari berita bahwa selama pandemi Covid-19 banyak peserta didik yang menyampaikan alasan kepada guru supaya terhindar dari tugas dan tidak mau bergabung dalam kegiatan pembelajaran secara online dimana hal tersebut membuat peserta didik malas untuk sekolah dan lupa akan kewajiban belajar dimana dirinya sebagai peserta didik yang wajib untuk belajar (Lia, 2020). Di dapat data dari Google Classroom diketahui 3 dari 10 peserta didik SMK N 1

Jogonalan masih terlambat mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru, peserta didik mengumpulkan tugas melebihi batas waktu yang ditentukan oleh guru PPKn. Peserta didik yang sering mengabaikan guru saat menjelaskan materi sehingga mengakibatkan hilang rasa hormat dan kurang menghargai guru. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran mengenai hak dan kewajiban peserta didik belum sepenuhnya dijalankan. Namun, ditemukan kesadaran hak berpartisipasi aktif dalam berpolitik peserta didik baik dalam rangka pemberian hak suara pada saat pemilihan ketua osis dengan dibuktikan data dari panitia penyelenggara pemilihan ketua OSIS di SMK N 1 Jogonalan.

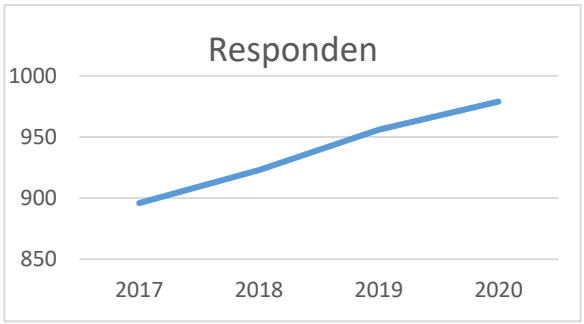

Responden Pemilihan Osis (Panitia Penyelenggara)

Berdasarkan hal tersebut menunjukkan di atas menunjukkan bahwa tidak semua peserta didik sadar akan hak dan kewajibannya. Materi hak dan kewajiban warga negara termuat dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). PPKn memuat ruang lingkup materi pembahasan mengenai Pancasila, sebagai dasar negara, ideologi, dan pandangan hidup bangsa, UUD 1945 sebagai hukum dasar tertulis yang menjadi landasan konstitusional kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, Negara Kesatuan Republik Indonesia, sebagai kesepakatan final bentuk Negara Republik Indonesia, Bhinneka Tunggal Ika. Salah satu materi PPKn tentang hak dan kewajiban. Hak dan kewajiban saling berkesinambungan, hak dan kewajiban warga negara dalam batas-batas tertentu telah dipahami orang, akan tetapi karena setiap orang melakukan aktivitas yang beraneka ragam dalam kehidupan kenegaraan, maka apa yang menjadi hak dan kewajibannya seringkali terlupakan.

Cakupan materi yang diajarkan di SMK disajikan dalam bentuk berbagai kompetensi yang dinilai penting dan perlu bagi peserta didik dalam menjalani kehidupan sesuai dengan tuntutan dunia kerja yang dikemas dalam berbagai mata diklat dan dikelompokkan dalam tiga kelompok program, yaitu: normatif, adaptif dan produktif. Program normatif berisi mata diklat yang lebih

menitikberatkan pada norma, sikap dan perilaku yang harus diajarkan, ditanamkan, dan dilatihkan pada peserta didik, di samping kandungan pengetahuan dan keterampilan yang ada di dalamnya (Djatmiko, 2014, Hal 3). Mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan termasuk ke dalam mata pelajaran normatif (Santoso & Listyaningsih, 2015). PPKn sebagai mata pelajaran normatif diharapkan bisa membangun kesadaran peserta didik tentang hak dan kewajiban warga negara sebagaimana mata pelajaran normatif berfungsi membentuk peserta didik menjadi pribadi utuh, yang memiliki norma-norma kehidupan sebagai makhluk individu maupun makhluk sosial anggota masyarakat baik sebagai warga Negara Indonesia maupun sebagai warga dunia (Munadi, 2010, Hal 78).

Berangkat dari pemikiran dan temuan di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh prestasi belajar mata pelajaran PPKn dalam mempengaruhi kesadaran peserta didik akan hak dan kewajiban yang didapat dan harus dilaksanakan sehingga dapat memunculkan kesadaran hak dan kewajiban siswa sebagai warga negara Indonesia. Oleh karena itu, diadakan penelitian ini.

Metode

Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan secara kuantitatif karena pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh prestasi belajar terhadap kesadaran tentang hak dan kewajiban warga negara. Untuk mengetahui pengaruh antara kedua variabel tersebut maka penulis menggunakan metode asosiatif kausal. Sugiyono mendefinisikan penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Pengaruh sebab-akibat, salah satu variabel (independent) mempengaruhi variabel lain (dependent) (Sugiyono, 2016, Hal 55).

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2010, Hal 14).

Waktu dan tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Jogonalan Klaten yang beralamat di Jl. Yogya-Solo, Kelurahan Prawatan, Kecamatan Jogonalan, Tegalmas, Prawatan, Kec. Jogonalan, Kabupaten Klaten. Alasan peneliti memilih tempat tersebut karena sekolah tersebut memiliki berbagai variasi jurusan yang ada di sekolah dan selain itu peserta didik yang berasal dari latar belakang yang bermacam-macam. Lokasi tersebut termasuk kategori 10 besar Sekolah Mengengah Kejuruan (SMK) di Kabupaten Klaten berdasarkan IIUN (Indeks Integritas Ujian Nasional) dari 45 SMK di Kabupaten Klaten, sehingga dalam hal ini peneliti akan mudah menggali informasi dari subjek penelitian secara mendalam dan komprehensif. Peneliti melakukan penelitian pada bulan Februari 2021 sampai selesai.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 117). Populasi dalam penelitian ini adalah semua kelas

X, XI, XII di SMK Negeri 1 Jogonalan yang berjumlah 1.166 siswa. Di pilih kelas X, XI, XII karena PPKn mencakup seluruh jurusan dan tingkatan kelas yang ada di SMK N 1 Jogonalan.

Sampel

Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ada beberapa siswa dari seluruh tingkatan kelas di SMK N 1 Jogonalan dengan metode convenience sampling. Dengan penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin (Supriyanto & Iswandiri, 2017):

$$n = \frac{\mathrm{N}}{1 + \mathrm{N}\ e^2}$$

Keterangan :
n = Ukuran sampel
N = Ukuran populasi
e = 0,1 (kesalahan pengambilan sampel ditolerir)
maka dengan rumus tersebut peneliti mendapatkan jumlah sampel sebanyak:

$$n = \frac{N}{1 + N\,e^2} = \frac{1166}{1 + 1166(0{,}1)^2} = \frac{1166}{12{,}66} = 92{,}10 = dibulatkan\ 93\ Responden$$

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Untuk mendukung kebutuhan analisis dalam penelitian ini penulis memerlukan sejumlah data (Sugiyono, 2013, Hal 224). Adapun peneliti dalam memperoleh informasi menggunakan Teknik dan instrumen pengumpulan data sebagai berikut:

1) Dokumentasi

Riduwan mengemukakan dokumentasi diangkat untuk memperoleh data langsung dari penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter dan sata yang relevan (Riduwan, 2013, Hal. 58). Dokumentasi yang digunakan oleh peneliti adalah mengumpulkan data-data siswa dan nilai raport mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan siswa kelas X, XI, XII SMK N 1 Jogonalan semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021 sebagai sumber utama untuk mengetahui prestasi belajar yang diperoleh siswa.

2) Angket

Angket merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung. Instrumen atau alat pengumpulan datanya berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau direspon oleh responden. Angket digunakan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap pengaruh prestasi belajar dalam kesadaran hak dan kewajiban mereka sebagai warga negara. Pernyataan yang diajukan adalah pernyataan positif. Alat ukur yang digunakan berbentuk Checklist dan Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2014, Hal. 132) pengertian Skala Likert adalah sebagai berikut: “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.” Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Dengan skala Likert, maka variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan dan pernyataan.

1. Statistik Deksriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2014, Hal. 199). Menggunakan program IBM SPSS Statistics 22 analisis statistik deskriptif ditunjukkan bisa melalui jumlah data, nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi dari masing-masing variabel.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu uji yang digunakan untuk mengetahui sejauh manakah ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Untuk memeriksa validitas digunakan analisis faktor skala dan validitas konvergen kemudian validitas konstruk diukur dengan menggunakan faktor loading manual. Suatu item dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian apabila tingkat signifikansi $\alpha = 0{,}01 / 0{,}05$ (Ghozali, 2016).

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sekaran dalam Priyatno (2010, Hal. 98), "reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik." Pengujian reliabilitas dilihat dari nilai pada tabel Reliability Statistics pada Cronbach's Alpha. Reliabilitas angket juga dapat dikatakan baik karena nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh lebih besar dari 0,7.

3. Uji Normalitas

Mengidentifikasi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan membandingkan koefisien Asymp.Sig. atau P-Value dengan 0,05 (taraf signifikansi). Apabila P-Value lebih besar dari 0,05 (taraf signifikansi) yang berarti tidak signifikan, maka memiliki makna bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sebaliknya jika P-Value lebih kecil dari 0,05 yang berarti signifikan, maka memiliki makna bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal (Widiyanto, 2013, Hal. 166).

4. Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah suatu variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Adapun teknik pengujian ini digunakan SPSS. Untuk mengidentifikasi linier atau tidaknya dapat menggunakan dua cara yaitu dengan melihat nilai signifikansi atau Linearity pada ANOVA table, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka terdapat hubungan linier secara signifikan, apabila signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan linier secara signifikan (Kadir, 2016, Hal. 185).

5. Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi sederhana dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi/diubah-ubah (Sugiyono, 2014: 247). Persamaan regresi sederhana dirumuskan sebagai berikut. Variabel independen dalam penelitian ini adalah prestasi hasil belajar mata pelajaran PPKn. Sedangkan variabel dependennya yaitu kesadaran hak dan kewajiban warga negara. Model persamaan regresi linier sederhana dalam penelitian ini yaitu:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:
Y = Nilai yang diprediksikan
a = Konstanta atau bila harga X = 0
b = Koefisien regresi
X = Nilai variabel independen
(Sugiyono, 2016, Hal. 252).

6. Uji-t

Uji t (t-test) merupakan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial. Pengujian ini dilakukan untuk dapat mengetahui signifikansi peran parsial antar variabel independen yaitu Prestasi Hasil Belajar PPKn (X) terhadap variabel dependen yaitu Kesadaran hak dan Kewajiban Warga Negara (Y). Hasil perhitungan t- test selanjutnya dibandingkan dengan t tabel menggunakan kesalahan 0,05 atau 5%. Artinya tingkat kepercayaan 95% didapat dari (100% - 5%). Kriteria uji t (Chriestie & Yohanes, 2018, Hal. 45):

1. Jika nilai signifikansi ≤ 0,05 maka H0 ditolak, yang artinya hipotesis dapat diterima atau variabel X memiliki pengaruh parsial terhadap variabel Y.
2. Jika nilai signifikansi ≥ 0,05 maka H0 diterima, yang artinya hipotesis tidak diterima atau variabel X tidak memiliki pengaruh parsial terhadap variabel Y.

7. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah model yang diteliti memiliki tingkat kelayakan model yang tinggi yaitu variabel yang digunakan model dapat menjelaskan suatu fenomena yang dianalisis. Menurut Ghozali, (2018) untuk mengetahui adanya pengaruh tersebut dapat dilihat berdasarkan probabilitas. Apabila probabilitas < 0,05 artinya variabel X memiliki pengaruh secara keseluruhan dan signifikan terhadap variable Y.

8. Koefisiensi Determinasi

Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien yang dikalikan dengan 100%. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel X mempunyai sumbangan atau pengaruh variabel Y. Besar koefisien determinasi dapat dilihat pada Output Model Summary kolom R Square. Koefisien determinasi juga dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$KD = r2\ 100\%$$

Keterangan:
KD = nilai koefisien determinasi
r = nilai koefisien (Riduwan, 2013, Hal. 228)

Hasil dan Pembahasan

Hasil nilai conctant sebesar -292,430, sedangkan nilai prestasi (b/koefisien regresi) sebesar 4.900. Dari hasil tersebut dapat dimasukkan dalam persamaan regresinya sebagai berikut (Sugiyono, 2016:252):

Y = a + b X

Y= -292,430 + 4.900X

Koefisien regresi tersebut bernilai positif (4,900) sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh Prestasi Hasil Belajar (Variabel X) terhadap Kesadaran Hak dan Kewajiban (Variabel Y) adalah positif. Nilai signifikansi yang diperoleh dari tabel di atas sebesar 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Prestasi (X) berpengaruh terhadap variabel Kesadaran Hak dan Kewajiban (Y).

Tabel 1. Koefisiensi Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.600[a]	.360	.353	7.572

a. Predictors: (Constant), prestasi

Tabel di atas menunjukan adanya hubungan (R Square) yaitu sebesar 0,360. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,353 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Prestasi) terhadap variabel terikat (Kesadaran Hak dan kewajiban) adalah sebesar 35,3%, dan 64,7% sisanya menjelaskan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan prestasi hasil belajar siswa terhadap kesadaran hak dan kewajiban sebagai warga negara pengujian diketahui bahwa prestasi hasil belajar PPKn berpengaruh positif terhadap kesadaran hak dan kewajiban sebagai warga negara di SMK N 1 Jogonalan. Hal ini diperkuat dan didukung oleh nilai t-hitung pada prestasi hasil belajar siswa lebih besar 7,155 dari t-tabel pada df 91 sebesar nilai 1,986 dan Sig. lebih kecil dari alpha yaitu 0,000 < 0,05 artinya prestasi hasil belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran hak dan kewajiban siswa sebagai warga negara. Selain itu, diperkuat dengan nilai f-hitung 51,194 lebih besar dari f-tabel 3,94. df (1) = 1 dan df (2) = 92 sebesar nilai 3,94 dan Sig. lebih kecil dari alpha yaitu 0,000 < 0,05 artinya prestasi hasil belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran hak dan kewajiban siswa sebagai warga negara. Pada koefisiensi determinasi menunjukan adanya hubungan (R Square) yaitu sebesar 0,360. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,353 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Prestasi) terhadap variabel terikat (Kesadaran Hak dan kewajiban) adalah sebesar 35,3%, dan 64,7% sisanya menjelaskan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Langkah awal penelitian dilakukan dengan mengambil data di tempat penelitian untuk selanjutnya dianalisis. Data awal berupa dokumentasi pengumpulan nilai prestasi hasil belajar siswa mata pelajaran PPKn menggunakan data raport semester ganjil tahun ajaran 2020/2021. Nilai hasil prestasi belajar siswa tersebut berdistribusi normal dan linier. Hasil ini dapat dilihat dari hasil analisis dengan menggunakan bantuan IBM SPSS v22 disimpulkan bahwa kedua kelas berdistribusi normal dan linier. Kemudian dilakukan sebar kuesioner melalui Google Form yang kemudian disebarkan di WhatsApp kepada responden yang merupakan bagian dari populasi pada penelitian ini. Hasil kuesioner kesadaran hak dan kewajiban kemudian diolah dengan bantuan program IBM SPSS v22 dan menghasilkan data bahwa ada pengaruh positif dan signifikan prestasi hasil belajar mata pelajaran PPKn terhadap kesadaran hak dan kewajiban sebagai warga negara pada peserta didik di SMK N 1 Jogonalan.

Simpulan

Simpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil analisis data tentang “Pengaruh Prestasi Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PPKn Terhadap Kesadaran Hak dan Kewajiban Sebagai Warga Negara di SMK N 1 Jogonalan” yaitu Prestasi hasil belajar peserta didik mata pelajaran PPKn berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran hak dan kewajiban sebagai warga negara di SMK N 1 Jogonalan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,353 dan t-hitung 7,155 > t-tabel 1,986 dan signifikan 0,000 < 0,05. Persamaan garis regresinya Y= -292,430 + 4.900X. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak Ha diterima, sehingga ada pengaruh prestasi hasil belajar siswa mata pelajaran PPKn terhadap kesadaran hak dan kewajiban sebagai warga negara.

Referensi

Chriestie, E. J. C. & Yohandes, A. R. (2018). Pengaruh Pelatihan Dasar Komputer dan Teknologi Informasi bagi Guru-Guru dengan Uji-T Berpasangan (Paired Sample T-Test). Jurnal Matematika dan Aplikasi, Vol 7(1), 44-46.

Djatmiko, I W. (10 Mei 2014). Hakikat Pengembangan Kurikulum 2013 dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Pada Sekolah Menengah Kejuruan. Makalah ini telah disampaikan/dilaksanakan dalam Workshop Penguasaan Teknologi Informasi dan Pengembangan Kurikulum 2013 di SMK Muhammadiyah Prambanan, Yogyakarta.

Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate IBM SPSS 23. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang

Kadir. (2016). Statistika Terapan. Jakarta: Rajawali Pers.

Kemendikbud. (2018). Peraturan Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 7, Tahun 2015, tentang Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) / Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK).

Lia, E. (02 Mei 2020). Ini Ragam Alasan Siswa kepada Guru Selama Belajar di Rumah. Diakses dari AyoCirebon.com.

Munadi, S. (2010). Pemetaan Smk: Studi Eksploratif Di Provinsi Diy, Kalsel, Dan Kaltim. Jurnal Kependidikan, 73-86.

Priyatno, D. (2010). Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Media Kom.

Riduwan. (2013). Dasar-Dasar Statistik. Bandung: Alfabeta.

Santoso, A & Listyaningsih. (2015). Implementasi Kurikulum 2013 Pada Kelompok Mata Pelajaran Normatif Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Ngawi. Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan, 636-650.

Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Cetakan Ke-28. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Supriyanto & Iswandiri. (2017). Kecenderungan Sivitas Akademik Dalam Memilih Sumber Referensi Untuk Penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Perguruan Tinggi. Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi. Vol. 13. 76-86.

Widiyanto, A. M. (2013). Statistika Terapan. Jakarta: Gramedia.

LEMBAR PENGESAHAN JOURNAL

Judul	: Pengaruh Prestasi Belajar Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Terhadap Kesadaran Tentang Hak Dan Kewajiban Warga Negara Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Jogonalan
Nama	: Tabriz Nadhiya
NIM	: 17401241033
Prodi	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Yogyakarta, 17 Juni 2021

Reviewer,	**Pembimbing,**
Dr. Samsuri, S.Pd., M.Ag.	Drs. Suyato, M.Pd
NIP. 197206192002121001	NIP. 196706161994031002

Rekomendasi Pembimbing (mohon dilingkari salah satu)

1. ~~Dikirim ke Journal Student~~
2. Dikirim ke Journal Civic
3. ~~Dikirim ke Jurnal lain~~